

PERAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI DAN LAYANAN INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI SMPN 2 JEMBER

Cahya Dwi Novitasari¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Surabaya

Email : cahya.22069@mhs.unesa.ac.id

Abstract: *Education is required to keep pace with technological advancements and to utilize them as sources of information and communication, both in learning and in other school management activities. Therefore, the library, as an information center, has the responsibility to provide efficient access to various sources of information. The use of technology also supports real-time information access for users. Thus, it is essential to understand how appropriate technology can streamline processes and provide the necessary information services for the school community.*

Keywords: *Technology, Management, Library.*

Abstrak: pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkannya sebagai sumber informasi dan komunikasi baik dalam pembelajaran maupun manajemen sekolah lainnya. Sehingga, Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan akses yang efisien terhadap berbagai sumber informasi. Dimana penggunaan teknologi juga mendukung akses informasi real-time bagi pengguna. Maka dari itu bagaimana teknologi tepat guna mampu mengefisienkan waktu serta memberikan layanan informasi yang dibutuhkan bagi warga sekolah.

Kata Kunci: Teknologi, Manajemen, Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Indonesia kini memasuki era revolusi 4.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi yang mengaburkan batas antara ruang fisik, digital, dan biologis. Dalam era ini, semakin sedikit aktivitas yang terikat pada lokasi geografis tertentu, karena semua kegiatan manusia beralih dari cara manual ke digital (Pendit, 2005; Sumartono, & Huda, 2020). Revolusi industri 4.0 sering kali diasosiasikan dengan disruption, karena hampir seluruh aspek kehidupan mengalami peralihan dari manual ke digital. Paradigma pendidikan di era 4.0 berpusat pada pemanfaatan teknologi canggih untuk mempermudah berbagai kegiatan dan memperluas wawasan. Era digital yang semakin maju telah membawa transformasi signifikan dalam

seluruh aspek pendidikan, mulai dari manajemen sekolah hingga pengembangan profesional tenaga pendidik.

Menurut (Pendit, 2005; Putriani & Hudaidah, 2021) pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkannya sebagai sumber informasi dan komunikasi baik dalam pembelajaran maupun manajemen sekolah lainnya. Seperti pada manajemen perpustakaan dimana, dapat berfungsi sebagai alat dalam pengelolaan buku-buku, perlengkapan serta sumber daya manusia (SDM).

Manajemen dalam perpustakaan merupakan sebuah upaya penghimpunan dan penyerapan informasi juga wadah untuk mewujudkan sebuah lembaga yang terorganisasi dengan baik. Sebagai salah-satu unit kerja dibawah naungan sekolah maka perpustakaan juga harus mampu mendukung dan sejalan dengan tugas-tugas sekolah (rodin,rhoni,)

Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan akses yang efisien terhadap berbagai sumber informasi. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), perpustakaan dapat bertransformasi dari sekadar tempat penyimpanan buku menjadi pusat pembelajaran yang dinamis (Wijayanti, 2023). Digitalisasi koleksi buku dan penggunaan sistem manajemen perpustakaan otomatis (Library Management System, LMS) adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, sistem LMS memungkinkan pengelolaan katalog, peminjaman, dan pengembalian buku secara otomatis, sehingga mengurangi beban kerja staf perpustakaan dan mempercepat proses layanan.

Menurut (Redaksi, 2024) penggunaan teknologi juga mendukung akses informasi real-time bagi pengguna. Portal perpustakaan online memungkinkan siswa dan guru untuk mencari dan meminjam buku tanpa harus datang ke lokasi fisik perpustakaan. Ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan akses pendidikan yang lebih luas. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja perpustakaan melalui pengumpulan data statistik penggunaan, yang membantu dalam perencanaan dan pengembangan koleksi.

Namun, penerapan teknologi tidak tanpa tantangan. Beberapa perpustakaan mungkin menghadapi masalah dalam hal infrastruktur, pelatihan staf, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pelatihan yang komprehensif bagi pustakawan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal seperti yang dikemukakan oleh (Sultan & Suhardiman, 2023)

Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan layanan informasi kepada pengguna. Hal ini tidak hanya akan memperbaiki pengalaman pengguna tetapi juga meningkatkan relevansi perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di era digital.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif guna mengetahui penerapan manajemen perpustakaan di perpustakaan ceria SMA N 1 Rejang Lebong. Bagdan & Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang (dalam bentuk wawancara). Penyajian data penelitian ini adalah dengan cara yaitu peneliti memaparkan bagaimana manajemen perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 2 Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi tepat guna yang diterapkan dalam manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Jember menggunakan sistem Slims. Penggunaan sistem ini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan perpustakaan, mulai dari manajemen buku hingga administrasi lainnya, seperti pendataan anggota perpustakaan. Dengan Slims, proses pengelolaan menjadi lebih terstruktur dan cepat, sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif dapat diminimalkan. Hal ini sangat penting dalam lingkungan pendidikan di mana waktu adalah faktor krusial dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan efisiensi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Jember terlihat dari berbagai proses yang dilakukan, seperti inventarisasi buku dan pembuatan kartu identitas buku. Proses-proses ini tidak hanya mempercepat pencatatan dan pengelolaan buku, tetapi juga mempermudah pencarian buku ketika dibutuhkan oleh siswa atau guru. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pustakawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan, sehingga layanan informasi perpustakaan menjadi lebih responsif dan efektif. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi siswa.

Layanan informasi perpustakaan di SMP Negeri 2 Jember kini menjadi lebih mudah diakses oleh semua pihak. Dengan sistem yang telah diperbarui, baik siswa maupun guru dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan efisien. Aksesibilitas ini sangat mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, di mana guru dapat dengan mudah merujuk

pada sumber-sumber informasi yang relevan untuk pelajaran mereka. Selain itu, siswa juga didorong untuk lebih aktif dalam mencari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Ke depan, penting untuk terus melakukan inovasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Salah satu langkah yang perlu diambil adalah memberikan pelatihan bagi pustakawan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi terbaru secara optimal. Pelatihan ini akan membantu pustakawan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem manajemen perpustakaan dan teknologi informasi lainnya. Dengan demikian, SMP Negeri 2 Jember dapat terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaannya dan memenuhi kebutuhan pendidikan siswa dengan lebih baik

KESIMPULAN DAN SARAN

bahwa penerapan teknologi tepat guna melalui sistem Slims di SMP Negeri 2 Jember telah meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan perpustakaan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan buku dan administrasi lainnya menjadi lebih terstruktur dan cepat, yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, aksesibilitas layanan informasi perpustakaan yang lebih baik mendorong siswa dan guru untuk aktif menggunakan sumber daya perpustakaan. Untuk masa depan, penting bagi pustakawan untuk mendapatkan pelatihan agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal, sehingga kualitas layanan perpustakaan dapat terus ditingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Pendit, P. L. (2005). *Perpustakaan Digital : Prspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 830–838. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.407>
- Redaksi. (2024). *Memanfaatkan Teknologi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar*. Suara USU. <https://suarausu.or.id/memanfaatkan-teknologi-untuk-meningkatkan-efisiensi-dan-efektivitas-manajemen-perpustakaan-sekolah-dasar/>
- Sultan, U., & Suhardiman, A. T. (2023). Peran Teknologi Informasi di Perpustakaan Pascasarjana. 1(1), 45–53. <https://opac.pascasarjana.untirta.ac.id>

- Sumartono, & Huda, N. (2020). No Title Manajemen Pendidikan Di Indonesia Sebagai Implementasi Triple Helix Untuk Mempersiapkan Revolusi Industri 4.0. Jurnal Andi Djemma, 3(1).
- Wijayanti, N. R. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Perpustakaan Sekolah. Perpuskita. <https://web.perpuskita.id/pemanfaatan-teknologi-digital-untuk-perpustakaan-sekolah/>